

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Qatar telah memanfaatkan Piala Dunia FIFA 2022 sebagai instrumen strategis dalam pelaksanaan diplomasi olahraga. Melalui pendekatan tradisional dan *new sport diplomacy*, Qatar berhasil mencapai berbagai kepentingan nasional, termasuk memperkuat pertahanan dan keamanan, meningkatkan perekonomian, serta memperbaiki citra internasionalnya.

Investasi yang besar dalam infrastruktur dan promosi menunjukkan komitmen Qatar dalam memastikan kesuksesan penyelenggaraan Piala Dunia. Selain itu, diplomasi olahraga yang diterapkan juga melibatkan kolaborasi dengan aktor non-negara, termasuk organisasi olahraga internasional dan tokoh masyarakat, yang membantu Qatar dalam mencapai tujuan-tujuan diplomatiknya.

Dengan cara ini, Qatar tidak hanya memperkuat hubungan diplomatik dengan negara-negara peserta, tetapi juga berhasil menampilkan kebudayaan dan tradisi lokalnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan citra positif negara tersebut di mata dunia. Penyelenggaraan Piala Dunia menjadi momen penting bagi Qatar untuk mengekspresikan *soft power*-nya dan

menunjukkan bahwa ia mampu menjadi tuan rumah kompetisi berskala besar secara efektif.

5.2 Saran

Penelitian ini menyarankan agar peneliti selanjutnya mengeksplorasi lebih dalam tentang dinamika diplomasi olahraga di acara-acara internasional mendatang, terutama menjelang Piala Dunia FIFA 2026 yang akan dilaksanakan di Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dalam studi diplomasi olahraga di tingkat global.

